



## Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru

Nandita Sekar Sari<sup>1</sup>, Putri Lisa Melia Gultom<sup>2</sup>, Yantoro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [lismelgultom@gmail.com](mailto:lismelgultom@gmail.com), [dita.sekar.sari10@gmail.com](mailto:dita.sekar.sari10@gmail.com), [yantoro@unja.ac.id](mailto:yantoro@unja.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Accountability; Transparency; Teacher Performance.</i>	The aim of this research is to determine the influence of school financial accountability and transparency on teacher performance. The research method uses library research by collecting a number of relevant books and journals. The data collection tool in this research uses journals found on Google Scholar or Google Scholar. The data analysis technique used in this research is annotated bibliography analysis, which means a simple conclusion from an article, book, journal, or some other written source. Meanwhile, a bibliography is defined as a list of sources on a topic. The research results show that school financial management accountability has a significant effect on teacher performance. If the implementation of accountability is carried out well, the level of school accountability in the decision-making process by the responsible parties will increase, thus encouraging teachers to further improve their performance. It was concluded that transparency does not have a significant effect on teacher performance. Transparency in managing school finances does not have a significant impact on teachers in carrying out their performance as educators.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Akuntabilitas; Transparansi; Kinerja Guru.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja guru. Metode penelitian menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku dan jurnal yang relevan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan jurnal-jurnal yang terdapat pada Google Cendekia atau Google Scholar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (annotated bibliography) yang artinya suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan lain. Sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Apabila pelaksanaan akuntabilitas dilakukan dengan baik, maka tingkat akuntabilitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang bertanggungjawab akan meningkat, sehingga mendorong para guru lebih meningkatkan kinerjanya. Disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut tidak terlalu berdampak secara signifikan bagi guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik.

### I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah aktifitas besar yang di dalamnya ada empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen yang di maksud adalah Staf Tata laksana Administrasi, Staf Teknis pendidikan didalamnya ada Kepala Sekolah dan Guru, Komite sekolah sebagai badan independent yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan siswa sebagai peserta didik yang bisa di tempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan yang harus memadai. (Utama & Setiyani, 2014) Hubungan keempatnya harus sinergis, karena keberlangsungan operasioal sekolah terbentuknya dari hubungan “simbiosis mutualis” keempat komponen tersebut karena kebutuhan akan pendidikan demikian tinggi, tentulah harus dihadapi dengan kesiapan yang

optimal semata-mata demi kebutuhan anak didik. Salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak anak didik yang baik adalah dari segi keuangan.

Manajemen keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Ada beragam sumber dana yang dimiliki oleh suatu sekolah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Ketika dana masyarakat atau dana pihak ketiga lainnya mengalir masuk, harus dipersiapkan sistem pengelolaan keuangan yang professional dan jujur. Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya (Mulyasa, 2022).

Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan julukan sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, bahkan mungkin sangat besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung menjadi lebih rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan semakin banyak dituntut oleh masyarakatnya.

Secara teoritis, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam proses pengadministrasian suatu lembaga sekolah, dimana salah satunya mencakup aspek keuangan. Keuangan dan juga pembiayaan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam suatu manajemen pendidikan. Dengan kata lain, mengingat setiap kegiatan sekolah memerlukan biaya, komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola secara lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel, agar dana yang ada dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, serta sesuai dengan tuntutan seluruh stakeholders yang ada (Tandililing, 2019).

Kinerja guru dapat dilihat dari proses pembelajaran, mengingat proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kinerja guru menjadi tuntutan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga secara jelas telah menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Pembaharuan dan reformasi pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bisa menghasilkan SDM unggul, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa, dengan menginisiasi pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) pada tahun 2006. Bentuk dari upaya inisiasi itu adalah pengembangan apa yang disebut sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Dilatar belakangi oleh permasalahan tersebut di atas, peneliti mengambil judul yang membahas

tentang Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja guru.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka. Penelitian studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, yang diantaranya artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang berisi teoriteori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelusuran jurnal-jurnal yang terdapat pada beberapa media elektronik seperti digital library, internet, dengan melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran pada jurnal dan buku yang relevan dalam penelitian studi pustaka ini adalah "akuntabilitas dan transparansi keuangan". Oleh sebab itu, alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan jurnal-jurnal yang terdapat pada Google Cendekia atau Google Scholar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (annotated bibliography) yang artinya suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan lain. Sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Akuntabilitas**

Akuntabilitas sangat penting untuk mempertanggung jawabkan setiap program/kebijakan baik secara proses atau hasilnya. Di sisi lain, partisipasi pimpinan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, diperlukan untuk menciptakan akuntabilitas dalam penyusunan dan pengawasan anggaran. Indikator akuntabilitas meliputi:

1. Sekolah melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam membuat laporan keuangan. Adanya pelaporan keuangan secara periodic.
2. Keterlibatan semua pihak dalam penyusunan RAPBS. (Boy dan Siringoringo, 2009) Nandiarossa (2013) menyebutkan untuk mengukur berhasil tidaknya akuntabilitas dalam manajemen berbasis sekolah, dapat dilihat pada beberapa indikator, sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kepercayaan dan juga kepuasan publik terhadap sekolah.

- b) Tumbuhnya kesadaran publik tentang hak untuk menilai terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c) Meningkatnya kesesuaian kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat.
- d) Berkurangnya kasus-kasus Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) di sekolah. Keempat indikator di atas dapat dipakai oleh sekolah untuk mengukur akuntabilitas sekolah telah mencapai hasil yang diinginkan. Tidak saja publik merasa puas, tetapi sekolah akan mengalami peningkatan dalam berbagai macam hal.

## **B. Transparansi**

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Prinsip Transparansi memiliki 2 aspek:

1. Komunikasi publik oleh pemerintah.
2. Hak masyarakat terhadap akses informasi (Werimon, et.al, 2007:8). Coryanata (2007) mengatakan transparansi dibangun di atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

## **C. Pengaruh transparansi terhadap kinerja guru**

Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan sekolah berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhendra, E. S. (2019). Berdasarkan analisis statistik regresi dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan demikian semakin meningkat akun-

tabilitas yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan sekolah maka akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja guru. Hal ini didukung pula hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikan akuntabilitas sebesar  $0,039 < 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Maka hipotesis pertama (H1) diterima yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin baik akuntabilitas, maka akan terjadi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutedjo (2009), yang menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Apabila pelaksanaan akuntabilitas dilakukan dengan baik, maka tingkat akuntabilitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang bertanggungjawab akan meningkat, sehingga mendorong adanya pengawasan dan kemudian tindakan koreksi. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Utama dan Setiyani (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

## **D. Pengaruh transparansi terhadap kinerja guru**

Orang tua/wali berkepentingan terhadap pelaporan keuangan sekolah terutama untuk melihat kemampuan sekolah dalam mengelola kegiatan sekolah secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan jasa yang telah diberikan. Selain itu, orang tua siswa juga dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak untuk mendukung kegiatan sekolah. Oleh karena itu, sekolah dalam membuat pelaporan keuangan harus memperhatikan kebutuhan lembaga donor sebagai penyedia sumber daya dan juga orang tua sebagai pihak yang menjadi target untuk mendapatkan siswa. Berdasarkan analisis statistik regresi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suhendra, 2019). diperoleh nilai koefisien regresi transparansi sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan demikian setiap terjadi usaha peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja guru. Namun berdasarkan hasil pengolahan uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikan transparansi

sebesar 0,622 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak yang menyatakan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Utama dan Setiyani (2014) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil Studi dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Apabila pelaksanaan akuntabilitas dilakukan dengan baik, maka tingkat akuntabilitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang bertanggungjawab akan meningkat, sehingga mendorong para guru lebih meningkatkan kinerjanya. disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut tidak terlalu berdampak secara signifikan bagi guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Sekolah terhadap Kinerja guru.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Kuntoro, S. A. (2010). Kemitraan Sekolah. In *Workshop Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Bagi Kepala Sekolah Dan Pengawas*. *Jurnal Nasional* (pp. 1-5).
- Luqman, Y. (2013). Peran dan posisi hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1-10.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Normina, N. (2018). Pendidikan dalam Kebudayaan. *ITTIHAD*, 15(28), 17-28.
- Suhendra, E. S. (2019). Dampak akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme paedagogik terhadap kinerja guru di SMKN 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara*, 4, 38-52.
- Setiarsih, A. (2016). Penguatan Identitas Nasional Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal
- Tandililing, J. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah terhadap motivasi mengajar guru di Kabupaten Keerom. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 4(2), 38-57.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Yathasya, D., Romadonia, M., Ningsih, I., & Zulkhi, M. D. (2022). Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air dan Cinta Damai dalam Pembelajaran IPS. *Journal of Basic Education Research*, 3(3), 86-90.